

Pelatihan *Learning Management System* (LMS) Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran *Blended Learning* Pada Praktikum Perbankan Bagi Dosen dan Mahasiswa

Niken Probondani Astuti ^{1*}, Rizal Bakri ¹

Keywords :

Blended Learning;
Learning Management System;
Praktikum Perbankan.

Corespondensi Author

^{1*}Manajemen, STIEM Bongaya
Email: niken.probondani@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak. Efek pandemi Covid-19 menasar pembelajaran di Perguruan Tinggi. Saat pandemi, pembelajaran dilakukan melalui sepenuhnya daring, namun ketika laju pandemi sudah mengalami penurunan, pembelajaran harus beradaptasi dengan kebiasaan baru, yakni belajar menggunakan metode *blended learning*, yakni model pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan luar jaringan (*luring*). Tujuan pengabdian ini adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan membuat pembelajaran yang komprehensif berbasis digital agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran daring dan luring secara bersamaan. Dosen dan Mahasiswa diberikan pelatihan mengenai media pembelajaran digital melalui LMS yang dapat menunjang pembelajaran Praktikum Perbankan dalam model *blended learning*. Metode pelaksanaan pengabdian akan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pembelajaran metode *blended learning* melalui pelatihan LMS; terakhir, tahap monitoring dan evaluasi. Hasil yang diperoleh adalah (1) dosen Instruktur dan mahasiswa sudah mulai mahir menggunakan LMS, (2) pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Model pembelajaran *blended learning* adalah sebuah metode yang menggabungkan kuliah atau proses belajar mengajar online dan offline. Hal yang menjadi penekanan dalam metode pembelajaran *blended learning* tidak hanya berfokus pada penyampaian materi yang fleksibel dan efisien, lebih dari itu juga menciptakan sebuah interaksi yang

intens dari kedua belah pihak. Untuk Learning Management System (LMS) sendiri secara umum adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran.

Metode *blended learning* akan berjalan dengan baik bila didukung dengan adanya learning management system (LMS). Pada dasarnya LMS ini adalah aplikasi yang bisa membantu dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran.

Fungsi dari LMS dapat memungkinkan pengelola membuat sebuah kursus atau pelatihan dengan mudah dan memonitor peserta pelatihan. Dalam kaitannya pada metode blended learning adalah sudah jelas bahwa LMS dapat diandalkan dalam mendukung proses belajar. Sebab keduanya bisa dikatakan saling melengkapi dan berkaitan.

Apalagi sejak pandemic Covid-19 mewabah di Indonesia dimana semua bidang harus bersiap melakukan tatanan baru. Begitu pula dibidang Pendidikan harus dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *e-learning*, social media dan aplikasi yang bisa mendukung proses pembelajaran. Saat pandemi, pembelajaran dilakukan melalui sepenuhnya daring, namun ketika laju pandemi sudah mengalami penurunan, pembelajaran harus beradaptasi dengan kebiasaan baru, yakni belajar menggunakan metode blended learning, yakni model pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi menggunakan LMS terbaik dalam menerapkan metode blended learning. Pembelajaran blended learning memberikan kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran sehingga membuat siswa aktif dalam belajar.

Pada jurnal yang ditulis oleh (Mustakim, 2020) melakukan penelitian tentang efektivitas penerapan pembelajaran daring pada matakuliah matematika. Peneliti menjelaskan banyak kelemahan yang dihadapi pada proses pembelajaran daring. Hal ini menjadi tantangan dalam penerapan pembelajaran daring khususnya pada masa pandemic Covid-19. Disisi penelitian lain yang diterbitkan oleh (Syarifudin, 2020) berbicara mengenai mutu Pendidikan selama penerapan pembelajaran daring. Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran daring dapat meningkatkan mutu pembelajaran tersebut. Maka daripada itu untuk membantu

pemahaman penerapan pembelajaran daring, perlu dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran dari di Universitas Lancang Kuning khususnya kepada mahasiswa. Hal senada juga dilakukan oleh peneliti dari jurnal yang ditulis oleh (Efendi, Rio, Syaifullah, & Imardi, 2020) menjelaskan peneliti memberikan pelatihan kepada siswa SMKN 1 Gunung Sahilan tentang multimedia learning dalam membuat konten interaktif yang bisa di share melalui media social atau media pembelajaran daring. Peneliti (Fatdha et al., 2020) juga melakukan sosialisasi bidang pembelajaran tentang pembuatan Video Animasi 3D pada SMK Bina Insan Siak Hulu yang diikuti oleh siswa dan guru dengan tujuan memberikan pengetahuan lebih bidang animasi 3D. Dengan pembelajaran daring dosen / guru bisa berkreasi dalam membuat konten dan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat mahasiswa / siswa dalam belajar daring. Hal senada diteliti oleh (Sadikin & Hamidah, 2020) tentang pembelajaran daring selama pandemic Covid-19.

Saat ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya sudah menerapkan sistem pembelajaran *blended learning* dengan memanfaatkan aplikasi LMS yang dikelola langsung oleh pihak kampus dengan link <https://lms.stiem-bongaya.ac.id/> Namun belum banyak dosen menggunakan aplikasi LMS sehingga mahasiswa tidak terbiasa dengan penggunaan LMS. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menganggap penting dilakukan pelatihan penggunaan LMS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *blended learning* kepada dosen dan mahasiswa di STIEM Bongaya. Alasan mengapa Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat perlu dilakukan adalah karena mahasiswa wajib menggunakan IT dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* dan *blended learning* khususnya pada mata kuliah Praktikum Perbankan dimasa setelah pandemi Covid-19 yang diharapkan dapat meningkatkan dan memanfaatkan penggunaan teknologi digital secara optimal dalam pengembangan pembelajaran dan membantu pendidik

untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama, yaitu tahap persiapan yang artinya pada tahap ini dilakukan observasi guna meninjau ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Pada tahapan ini juga harus dilakukan persiapan untuk pengumpulan alat dan bahan yang akan dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua yaitu pelatihan aplikasi LMS. Tahap ini akan dimulai dengan memberikan materi. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, yaitu metode yang digunakan untuk menunjukkan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Pada tahap ini, para peserta pelatihan juga akan diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab seputaran pengaplikasian LMS. Setelah materi selesai diberikan, para peserta langsung mempraktikkan penggunaan LMS yang dapat diakses secara online. Tahap terakhir yaitu tahap pendampingan dan evaluasi artinya pada tahap ini peserta baik itu dosen instruktur maupun mahasiswa akan didampingi dalam menggunakan LMS selama proses belajar mengajar setelah pelatihan dilakukan. Setelah itu dilakukan evaluasi atas pencapaian hasil kegiatan penggunaan LMS untuk mata kuliah praktikum perbankan yang telah dilaksanakan pada laboratorium Mini Bank. Masukan dan perbaikan terhadap proses pelatihan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar mengajar baru bagi dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar dan mengajar akan dapat lebih bervariasi dan inovatif.

Pihak pengelola Laboratorium Mini Bank menyediakan fasilitas komputer dan internet. Secara rinci kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sebagai berikut

- a. Kegiatan pengenalan
- b. Pengenalan LMS <https://lms.stiem-bongaya.ac.id/>

- c. Pendalaman materi pelatihan
- d. Praktek langsung
- e. Melakukan tanya jawab

Kegiatan ini menggunakan beberapa perangkat pendukung di antaranya adalah:

- a. Perangkat komputer / laptop
- b. Koneksi Internet

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di Laboratorium Mini Bank. Tim pada tanggal 21 April 2022 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berjumlah 2 orang yang berasal dari multidisiplin perpaduan antara bidang ilmu komputer dengan bidang manajemen. Pelatihan ini menggunakan aplikasi e-learning LMS pada <https://lms.stiem-bongaya.ac.id/> Pada aplikasi LMS user terdiri dari 3 bagian yaitu mahasiswa, dosen dan admin. Admin terdiri dari admin yang mengelola semua permasalahan yang ada di aplikasi <https://lms.stiem-bongaya.ac.id/>. Pada tahap pertama Tim melakukan observasi dan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pelatihan.

Pada tahap kedua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sebagai pemateri adalah Rizal Bakri S.Si.,M.Si yang juga merupakan dosen STIEM Bongaya. Pelatihan LMS dibagi 2 sesi dimana sesi pertama untuk dosen instruktur yang mengajar praktikum perbankan dan sesi ke 2 untuk mahasiswa peserta praktikum perbankan. Pelatihan diawali dengan pengenalan LMS, kemudian demonstrasi dan praktek langsung para peserta menggunakan LMS. Peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab selama pelatihan berlangsung.

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis oleh Tim Pengabdian. Diawali dengan pengamalan aplikasi LMS serta praktik penggunaannya dan pengenalan LMS.. Setelah materi selesai disampaikan, para peserta langsung mempraktikkan penggunaan LMS ini.

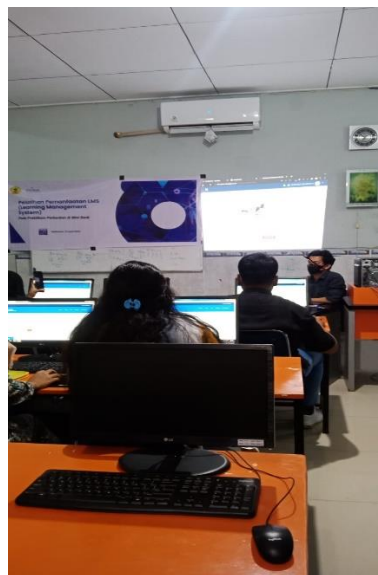
Pada tahap pendampingan dan evaluasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan selama

pembelajaran praktikum perbankan dan evaluasi atas pencapaian hasil kegiatan yang

telah dilaksanakan.



Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan LMS pada Dosen Instruktur Praktikum Perbankan di Mini Bank



Gambar 2: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan LMS pada Mahasiswa Peserta Praktikum Perbankan di Mini Bank

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang pesertanya adalah dosen Instruktur dan mahasiswa peserta praktikum perbankan STIEM Bongaya ini dikategorikan berhasil karena tujuan kegiatan ini telah tercapai dengan maksimal. Dari keseluruhan peserta, 90 persen telah mampu mengaplikasikan LMS. Mereka telah mampu menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran

Dosen instruktur dapat secara online maupun tatap muka memberi materi secara interaktif seperti video pembelajaran, kuis dan tugas interaktif ini. Mahasiswa sudah mampu menggunakan LMS secara mandiri seperti dalam mengerjakan kuis dan tugas yang diberikan oleh dosen melalui LMS. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para dosen menjadi lebih semangat untuk memberikan ilmu kepada para mahasiswanya. Para dosen yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat

mengajarkan dosen lainnya yang tidak dapat hadir dalam pelatihan ini agar seluruh dosen dapat menggunakan LMS dalam blended learning ini

Saran Kegiatan ini perlu diterapkan secara rutin dan berulang-ulang karena ini terkait pemahaman peserta yang pasti akan hilang jika tidak dilaksanakan praktek rutin. Perlu kebijakan dari pihak kampus memantapkan pemahaman kepada mahasiswa dan dosen.

Daftar Rujukan

- Efendi, Y., Rio, U., Syaifullah, M., & Imardi, S. (2020). J-PEMAS STMIK Amik Riau Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif. 1(1), 1-3. Fatdha, T. S. E., Harianto, K., Riau, S. A., Riau, S. A., Riau, S. A., & Riau, S. A. (2020). J-PEMAS STMIK Amik Riau Workshop Aplikasi Multimedia Kreatif dalam Pembuatan Video Animasi 3D pada SMK Bina Insan Siak Hulu. 1(1), 1-5.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. Al Asma: Journal of Islamic Education, 2(1), 1-12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Biodik, 6(2), 109-119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>